LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH*

Judul Karya Ilmiah (artikel)	: Market reaction and fundament	al signal in Indonesia
Jumlah Penulis	: 1 orang	
Status Pengusul	: penulis pertama/penulis ke 2	/p enulis korespondensi**
Identitas Jurnal Ilmiah	 a. Nama Jurnal b. Nomor ISSN c. Volume, nomor, bulan, tahun d. Penerbit e. DOI artikel (jika ada) f. Alamat web Jurnal g. Terindeks di Scimagor/Thome knowledge-atau di** 	: Business Perspectives : 10.21511/imfi.14(3-1).2017.05 http://businessperspectives.org

Jurnal Ilmiah Internasional/Internasional bereputasi**

Jurnal ilmiah Nasional/Nasional terindeks di

Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

DOAJ, CABI, COPERNICUS**

Hasil Penilaian Peer Review:

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah

(beri √ pada kategori yang tepat)

Komponen Yang Dinilai		Nilai Maksimal	Nîlai Akhir		
		Internacional/Internacional bereputasi**	Internasional Nasional Pasi** Terakreditasi		Yang Diperoleh
	a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	3			2,71
Ъ.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9			8,14
c.	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	9			8,14
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	9			8,14
	Total = (100%)	30			
	Nilai Pengusul =				27/3

KOMENTAR/ULASAN PEER REVIEW Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal	Thour hand sudah leight dan doning kondish
Ruang lingkup dan Kedalaman Pembahasan	Know In his Juried Andah back dayon kedylaman
Kecukupan dan Kemutahiran Data/ Informasi dan Metodologi	Data der metodologi dutch buil
Kelengkapan Unsur dan Kualitas Penerbit	Surget baile

20Nopember 2017 Reviewer I

Prof. Dr. David P. E. Saerang, SE., MCom(Hons)

NIP. 195911281986031005

Unit Kerja : Fakultas Ekonomi dan BisnisUniversitas Sam Ratulangi

- * Dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah
- ** Coret yang tidak perlu
- *** nasional/terindeks di DOAJ, CABi, Copernicus

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH*

Judul Karya Ilmiah (artikel)	: Market reaction and fundamental signal in Indonesia
Jumlah Penulis	: 1 orang
Status Pengusul	: penulis pertama/penulis ke 2 / penulis korespondensi**
Identitas Jurnal Ilmiah	: a. Nama Jurnal : Investment Management and Financial Innovations b. Nomor ISSN : 1810-4967(P); 1812-9358(O) c. Volume, nomor, bulan, tahun : Volume 14, Issue 2, 2017 d. Penerbit : Business Perspectives e. DOI artikel (jika ada) : 10.21511/imfi.14(3-
	1).2017.05 f. Alamat web Jurnal : http://businessperspectives.org g. Terindeks di Scimagor/Thomson Reuter ISI- knowledge atau di**
Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri √pada kategori yang tepat	

Hasil Penilaian Peer Review:

		Nilai Maksimal	Nilai Akhir			
	Komponen Yang D inila i	Internasional Internasional		Nasional ***	Yang Diperoleh	
	a. • Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	3			2,75	
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9			8,26	
c.	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	9			8,26	
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	9			8,26	
	Total = (100%)	30				
	Nilai Pengusul =				27,53	

KOMENTAR/ULASAN PEER REVIEW	VER
Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal	In article day know 15 filely cuty back
Ruang lingkup dan Kedalaman Pembahasan	Peulaharm you delalung telel Culy mendely
Kecukupan dan Kemutahiran Data/ Informasi dan Metodologi	Date da Mchodoly. Sundifice of bugunt
Kelengkapan Unsur dan Kualitas Penerbit	fundo hembili kuthytes to built den

20 Nopember 2 Reviewer 2

Prof. Dr. Rasman Soleman, SE., M.Si., Ak. CA

NIP. 195905221987031001

Unit Kerja: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun

* Dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

** Coret yang tidak perlu

*** nasional/terindeks di DOAJ, CABi, Copernicus

LEMBAR

Hasil Penilaian sejawat seridang atau peer review Karya Ilmiah : Jurnal Ilmiah

Judul Karya Ilmiah (artikel) : Market reaction and fundamental signal in Indonesia					
Jumlah Penulis :	1 orang	* ***			
Status Pengusul :	penulis pertama/penu	ns m. r. / hem	ina karcapata	30730	
Identitas Jurnal Ilmiah :	a. Nama Jurnai			magement and	
			ancial Innov	24 - 100 5 4 4 c	
	b. Nomor ISSN		10-4967(P); 1		
	c. Volume, nomor, bular				
	d. Penerbit	: Bu	siness Penape	ectives	
	e. DOI artikel (jika ada)	: 10	.21511/imf.	14(3-1).2017.05	
	f. Alamat web Jurnal		o://businesspe	rspectives.org	
	g. Terindeks di Scimago				
	knowledge stau di	**			
Kategori Puhlikasi Jurnal Ilmiah	: Jurnet Hariet	rinternasional	/Internacional	bereputasi**	
(beri v pada kategori yang tepat)		Nazional Tera		e e e e e e e e e e e e e e e e e e e	
			asional terino	leks di	
	DOAJ, CABI	, COPERNICI	JS**		
Hasil Penilaian Peer Review:					
	Milai Maksimal .			Niled Alchir	
Komponen Yang Dimilai	International/International	National	Nasional ***	Yang	
	bereputasi**	Terakreditasi		Diperoleh	
a. Kelengkapan untur isi artikel	3			255	
b. Roang lingkap dan larkabanan	The second secon	The state of the s		•	
pembahasan (30%)	y			7 65	
c. Kecukupan dan kemutahiran	. 0				
data/informasi dan metodologi	9			7.65	
(30%)	. 1				
d. Kelengicapan unaur dan	9			7.65	
kusiitas terbitan/jurnal (30%)				70 77	
Total = (199%) Whi Peopusul *					
				and the second s	
KOMENTAR/ULASAN PEER RE					
Kelengkapan dan kesesuaian u isi jurnal	Moreon Comme	A			
Ruang lingkup dan Kedalaman	free free	4			
Pembahasan	Amuel me	~			
Kecukupan dan Kemutal	irac .	<u>*************************************</u>			
Data/ Informasi dan Metodolog	frank to	J			
Kelengkapan Unsur dan Kus	dites 7				
Penerbit	dites Am at be	red .			

20 Nopelaber 2017

REVENUE

Prof. Or. Mambang Subroto, SE., MM., Ak.

NIP. 195212311978031012

Unit Kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

* Dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

** Coret yang tidak perlu

*** nasional/terindeks di DOAJ, CABi, Copernicus

LEMBAR

HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH*

Judul Karya Ilmiah (artikel)	:	Market reaction and fundamental signal in Indonesia
------------------------------	---	---

Jumlah Penulis : 1 orang

Status Pengusul : penulis pertama/penulis ke-2 / penulis korespondensi**

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Investment Management and

Financial Innovations

b. Nomor ISSN : 1810-4967(P); 1812-9358(O) c. Volume, nomor, bulan, tahun : Volume 14, Issue 2, 2017

d. Penerbit : Business Perspectives

e. DOI artikel (jika ada) : 10.21511/imfi.14(3-1).2017.05 f. Alamat web Jurnal : http://businessperspectives.org

g. Terindeks di Scimagor/Thomson Reuter ISI-

knowledge atau di**

Kateg	gori Publikasi Jurnal Ilmiah
(beri	√ pada kategori yang tepat

	Jurnal Ilmiah Internasional/Internasional bereputasi**
	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
	Jurnal ilmiah Nasional/Nasional terindeks di
_	DOAT CARL COPERNICUS**

Hasil Penilaian Peer Review:

		Nilai Maksimal	Nilai Akhir Yang		
Komponen Yang Dinilai		Internacional/Internacional bereputasi**	Nasional Terakreditasi	Nasional ***	Diperoleh
	a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	3			2
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9		·	8
C.	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	9		•	8,
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	9)	9
	Total = (100%)	30			
	Nilai Pengusul =				27

KOMENTAR/ULASAN PEER REVIEW Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal	Dych	Felah	Mentil	is lu	our les	yhp d	a.
Ruang lingkup dan Kedalaman Pembahasan	Rug	linghy	p dan	puba	haven of	relah d) Aih
Kecukupan dan Kemutahiran Data/ Informasi dan Metodologi	Data	dan,	metad	olio	Rolah	bach	
Kelengkapan Unsur dan Kualitas Penerbit	Pany	it ba	ih				·····

20Nopember 2017 Reviewer 4,

Prof. Dr. Paulus Kindangen, SE., SU., MA.

NIP. 195503041981031001

Unit Kerja: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

- * Dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah
- ** Coret yang tidak perlu
- *** nasional/terindeks di DOAJ, CABi, Copernicus

MARKET REACTION AND FUNDAMENTAL SIGNAL IN INDONESIA

by Pontoh Winston 3

Submission date: 13-Aug-2018 03:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 989635962

File name: 03.IMFI_14_3_2017_-_Bereputasi.pdf (296.32K)

Word count: 4714

Character count: 24708

"Market reaction and fundamental signal in Indonesia"

1 AUTHORS	Winston Pontoh
ARTICLE INFO	Winston Porton (2017). Market reaction and fundamental signal in Indonesia. <i>Investment Management and Financial Innovations (openaccess), 14</i> (3), 210-217. doi:10.21511/imfi.14(3-1).2017.05
DOI	http://dx.doi.org/10.21511/imfi.14(3-1).2017.05
RELEASED ON	Thursday, 09 November 2017
RECEIVED ON	Tuesday, 25 July 2017
ACCEPTED ON	Wednesday, 13 September 2017
LICENSE	This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License
JOURNAL	"Investment Management and Financial Innovations (open-access)"
ISSN PRINT	1810-4967
ISSN ONLINE	1812-9358
PUBLISHER	LLC "Consulting Publishing Company "Business Perspectives"

P	G	===
NUMBER OF REFERENCES	NUMBER OF FIGURES	NUMBER OF TABLES
17	0	4

[©] The author(s) 2017. This publication is an open access article.





BUSINESS PERSPECTIVES



LLC "CPC "Business Perspectives" Hryhorii Skovoroda lane, 10, Sumy, 40022, Ukraine

www.businessperspectives.org

Received on: 25th of July, 2017 Accepted on: 13th of September, 2017

© Winston Pontoh, 2017

5 nston Pontoh, Associate Professor, Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University, Indonesia.



This is an Open Access article, distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Non-Commercial 4.0 International license, which permits re-use, distribution, and reproduction, provided the materials aren't used for commercial purposes and the original work is properly cited.

Winston Pontoh (Indonesia)

MARKET REACTION AND FUNDAMENTAL SIGNAL IN INDONESIA

Abstract

The random reaction in capital market by different percept 6 s and other factors makes it difficult for investors to get their optimum return. The objective of this study is to 25 vide an empirical evidence about how the market will react by fundamental signal from the perspective of life cycle theory, free cash flow theory, and bird in the hand theory. The study presents the 17 nalysis of covariate for hypotheses testing with 241 firms as the sample which are listed 19 indonesia Stock Exchange for period 2010–2015. This study finds that the life cycle theory and free cash flow theory are not absolute theories to explain the market reaction for any firms, because each firm has its own characteristics. The findings show that share prices shall react differently depending on each characteristics of the firm. The bird in the hand theory seems applicable in any case of firms, since the informational contents by dividend can deliver good signal to investors in capital market. Excluding the smaller and younger firms, this study proves that dividend is still a better way in determining the reaction of share prices, since each type of firms has its own types of dividend payers with different share prices.

Keywords share prices, life cycle, free cash flow, bird in the hand

JEL Classification G11, G14, G30, G35, G41

INTRODUCTION

Generally, most investors tend to invest their funds for overvalued shares for the purpose of getting better dividends of capital gains in term to reach optimum return of shares. Since the firms are viewed as "black box" by investors (Asquith & Mullins, 1986; Zingales, 2000), then, while setting investment portfolio, the investors are normally using fundamental approach by capturing the signals of firms' financial performance. Unfortunately, the ideal objectives by investors to get optimum return are not easy to reach, since market's reaction is randomly caused by different perceptions and other factors.

There are several theories that can be related with the issues behind the m₂₃ket reactions which fluctuates the share prices, such as life cycle theory (Grullon, Michaely, & Swaminathan, 2002; DeAngelo, DeAngelo, & Stulz, 2006) which have close relationship with bird in the hand theory in context to explain to information asymmetry (Bhattacharya, 1979; Easterbrook, 1984; La Porta, De Signes, Shleifer, & Vishny, 2000), and agency conflict in the context of free cash flow theory (Jensen, 1986; Myers, 2001).

As an emerging market, Indonesia has many firms with many varying characteristics where some special characteristics are size, firm age, and the most important is the types of dividend payers. These characteristics can become references to help the investors to determine their preferences on investment decision from the perspective of fun-

damental factors. Limited to the sample, the movement of average share prices (measured in Rupiah) in Indonesia tends to decrease for the period 2010–2015. The phenomenon can be described as follows: starting in year 2010, the average share price for Rp. 4.403,85 down to Rp. 3,410.90 in year 2011 and keep down to Rp. 2,553.82 in year 2012 and Rp. 2,320.44 in year 2013, but then up in year 2014 to Rp. 2,663.82 and down again to Rp. 2,169.65 in year 2015.

The objective of this 3 dy is to provide the empirical evidence about how the market will react by fundamental signal and proceeds as follows: section 1 reviews the relative and develops the hypotheses for the study, section 2 explains the research method for this study, section 3 shows the results and discusses the findings, and final section concludes this study and exposes its limitations.

1. LITERATURE REVIEW

Under life cycle theory, firms are basically at mature level which means firms have less investments, high profits, and large free cash flows (Grullon, Michaely, & Swaminathan, 2002; DeAngelo, DeAngelo, & Stulz, 2006). Moreover, the findings by Grullon, Michaely, and Swaminathan (2002) and DeAngelo, DeAngelo, and Stulz (2006) supported by Fairchild, Guney, and Thanatawee (2014) show that firms at mature level have high possibility to increase the wealth of their investors by distributing the earnings in form of dividends rather than immature firms which still have limited resources and still require more investments which make them tend to retain the earnings for investors.

Based on this review, the study suspects that, if the firms are at mature level and have an ability to increase the wealth of investors, then these firms should have better profits, large retained earnings, and more liquids to attract or give a good news to the investors who expect good returns to buy their shares which gives an impact for increasing the share prices. The hypothesis for testing the effect by characteristics of mature firms on share prices under life cycle theory was developed as follows:

- H1: liquidity has a significant effect on share price.
- H2: profitability has a significant effect on share price.
- H3: retained earnings ratio has a significant effect on share price.

Furthermore, while firms are at mature level, *H4*: such firms usually face a condition called agen-

cy conflict in case of overinvestment which is broadly defined as free cash flow theory (Myers, 2001). Jensen (1988), Aivazian, Ge, and Qiu (2005), and Fairchild, Guney, and Thanatawee (2014) propose that conflict between managers (or insiders) with shareholders (or investors) begins when firms have an excessive cash and available to spend investments with positive net present value, but then the managers behave to spend it on unprofitable investments for their own benzasteroval (1984), Jensen (1986), and Brav, Graham, Harvey, and Michaely (2005) suggest that to prevent or to solve the conflict, shareholders decide to increase debt and simultaneously demand for dividends.

Myers (2001) explains that existence of debt can offer good or bad news for investors, where bad news are assumed when the firms face the financial distress, and good news are assumed when the firms are under conflict and at mature level. Myers (2001) proposes that, although debt can contain good or bad news, but its effect for share prices is insignificant, as confirmed by Mikkelson and Partch (1986) and Shyam-Sunder (1991). In contrast, the investors shall capture the good news when investors assume the insiders to put the debt on investments with positive net present value in terms of increasing the firm value (Ross, 1977). Based on this review, the study suspects that, if the firms are at mature level and investors respond the debt as a good news for increasing the firm value, then debts shall affect the share prices in capital market. The hypothesis for testing the effect by debts on share prices under free cash flow theory was developed as follows:

H4: debt ratio has a significant effect on share price.

Table 1. Summary of hypotheses development for testing the relationship of market reaction and fundamental signal

Independent variables	Predicted sign	Theories	
Liquidity (CR)	+	Life cycle	
Profitability (ROA)	+	Life cycle	
Retained earnings ratio (RETA)	+	Life cycle	
Debt ratio (LTDAR)	+	Free cash flow	
Dividend (DIV)	+	Bird in the hand	

Note the work of Easterbrook (1984), it seems that the wealth of shareholders is the main reason which underlies for both of life cycle theory or free cash flow theory, and dividend is a better way to align the interests between insiders and managers. Dreman and Lufkin (2000) prove that dividend can offer the good news which affects the psychology of investors and creates the overreaction on share prices in capital market, as Bhattacharya (1979) and Easterbrook (1984) mention dividend as bird in hand as long as the shareholders are not selling their shares. Based on this review, then the study suspects that, if dividends viewed as a good news for investors, then dividends shall affect the share prices in capital market. Also, if the investors are looking for better dividends as optimum return then the share prices for each dividend payers are different. The hypothesis for testing the effect by dividends on share prices under bird in the hand theory was developed as follows:

dividend has a significant effect on share price.

H6: types of dividend payers have a significant effect on share price.

Table 1 presents the summary of hypothesis de- 2.2. Variable definitions velopment for testing the effects of independent variables on share prices based on relevant empirical evidences of previous studies in terms of giving some empirical evidence about relationship between market reaction and fundamental signal under theories of life cycle, free cash flow, and bird in the hand.

2. RESEARCH METHOD

2.1. Sample

this study takes 241 firms which are listed in Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) for the period 2010-2015 as the sample as shown in Table 2. Because of different financial report structure, this study excluded the finance sector and the property, real estate, and building construction sector.

Table 2. Sample

Sectors	Samples	Observed
Agriculture	14	84
Mining	23	138
Basic industry & chemicals	49	294
Miscellaneous	32	192
Consumer goods industry	29	174
3 Infrastructure, utilities, and transportation	23	138
Trade, service, investment	71	426
Total	241	1446

This study uses share prices as dependent variable which is measured by closing price at the end of year after corporate action (symbolized by Price). The independent variables for this study are liquidity (CR) measured by total current assets divided by total current liabilities, profitability 27

(ROA) measured by ratio of net profit to total assets retained earnings ratio (RETA) measured by ratio of retained earnings to total assets, debt ratio (LTDAR) which measured by ratio of total long term debts to total assets, dividend (DIV) measured by average of cash dividends in current observation, and types of dividend payers (Payers) measured by dummy with categories of higher dividend payers, lower dividend payers, and non-dividend payers. In terms of runing the analysis for hypothesis testing, dependent variable and independent variables (except for dividend) have been normalized with natural logarithm.

2.3. Regression model

This study conducts the analysis of covariate for hypotheses testing with significance at 0.05. In terms of distinguishing the results, this study controls the sample based on firm size and firm age. The firm size is measured by average natural logarithm of total assets and cut off by median value to get larger firms and smaller firms, whereas firm age is a difference between current year of observation (year of 2015) with established year of each firm and also cut off by median value which giving older firms and vounger firms. Based on calculation, median value of firm size is 14.38, while median value of firm age is 33 years, which shows that larger firms are the firms above 14.38, while smaller firms are the firms below or equal 14.38, whereas older firms are firms above 33 years, while younger firms are firms below or equal 33 years. The regression model for this study is:

$$Price = \alpha + \beta_1 \cdot CR + \beta_2 \cdot ROA + + \beta_3 \cdot RETA + \beta_4 \cdot LTDAR + \beta_5 \cdot DIV + + \beta_6 \cdot Payers + \varepsilon.$$
 (1)

3. RESULTS AND DISCUSSIONS

3.1. Descriptive statistics

Table 3 presents descriptive statistics for each type of the firms after controlling their size and age. The mean value of the share prices for larger and older firms are higher rather than the other firms,

which means the shares of these firms are more attract the investors in capital market. Compared to other firms, although the mean value of some fundamental factors for larger and older firms is not so high, their retained earnings ratio shows higher mean value rather than the other firms, which means these firms are at mature level. Perhaps, the mature firms are considered as the most important condition and attract the investors in determining their preferences to invest.

3.2. Larger and older firms

Table 4 shows liquidity (CR), retained earnings ratio (RETA), dividend (DIV), and types of dividend payers (Payers) for larger and older firms are significant, which makes the hypothesis for H3, H5, and H6 are accepted. Consistent 77th Grullon, Michaely, and Swaminathan (2002), DeAngelo, DeAngelo, and Stulz (2006), and Fairchild, Guney, and Thanatawee (2014), the significant and positive effect by liquidity (CR) and retained earnings ratio (RETA) are applicable withing life cycle theory. Although profitability (ROA) has insignificant effect, positive sign for this variable is still consistent with life cycle theory. According to on these results, larger and older firms in any types of dividend payers are possibly the firms at mature level and have tendencies to increase the wealth of their investors.

Under the life cycle theory, it can be assumed that if these firms are at mature level, then the investors possibly ignore the profitability (ROA) which reflects firm's current profit and more consider distributable earnings as the most important factor. Consistent with descriptive statistics, the characteristics of mature firms can offer a good signal which makes the investors tend to put more interest and overvaluing their shares in capital market and that is why these firms have higher share prices rather than other firms.

Since debt ratio (*LTDAR*) has an insignificant effect, larger and older firms in any types of dividend payers don't tend to be in conflict between insiders and their shareholders which makes free cash flow theory unable to be applied on these firms. This result is inconsistent with Jensen (1988), Myers (2001), Aivazian, Ge, and Qiu (2005), and Fairchild, Guney, and Thanatawee (2014), but

Table 3. Descriptive statistics

Types of firms	Variables	Min.	Max.	Mean
	Price	50.00	62050.00	4158.4741
	CR	0.04	10.64	1.8322
Larger and older firms $(N=348)$ Smaller and older firms $(N=372)$ Smaller and younger firms $(N=354)$	ROA	-0.64	0.72	0.0621
	RETA	-3.86	0.79	0.1973
	LTDAR	0.01	2.14	0.2260
	DIV	0.00	62050.00 10.64 0.72 0.79	139.8863
	Price	50.00	50750.00	3191.9355
	CR	0.13	15.00	1.8238
(27.272)	ROA	-0.38	0.61	0.0585
Larger and younger firms $(N=372)$	RETA	-9.40	1.80	0.0379
	LTDAR	0.00	1.41	0.2394
	DIV	0.00	5 0.79 2.14 2053.67 50750.00 15.00 15.00 3 0.61 1.80 1.41 1674.43 0 274950.00 464.88 3 3.47 1 1.33 4.83 10531.15 0 13900.00 247.36	80.3839
	Price	35.00	274950.00	3791.4633
arger and younger firms ($N=372$)	CR	0.00	464.88	4.4772
(17. 254)	ROA	-1.28	3.47	0.0649
Smaller and older firms $(N = 354)$	RETA	-75.11	1.33	-0.7488
	LTDAR	0.00	4.83	0.2081
	DIV	0.00	10531.15	411.4074
	Price	43.00	13900.00	661.8038
	CR	0.00	247.36	7.0576
Smaller and younger firms $(N = 372)$	ROA	-1.73	2.63	0.0295
	RETA	-32.28	104.77	-0.1396
	LTDAR	0.00	2.19	0.1727
	DIV	0.00	85.00	4.5491

consistent with Mikkelson and Partch (1986), and Shyam-Sunder (1991). This result also implies that increasing the debt ratio for larger and older firms will not give any signal to make their investors react in capital market.

Furthermore, consistent with Dreman and Lufkin (2000), the positive and significant effect by average cash dividends (DIV) proves that dividends significantly affect the psychology of the investors

to react in market. In assumption if shareholders are not selling their shares, the bird in the hand effect will exist and give significant impact on share prices as suggested by Bhattacharya (1979) and Easterbrook (1984). Supporting the bird in the hand effect, the significant effect by dividend payers (Payers) shows that the shares of larger and older firms have significantly different prices for each dividend payers which are higher dividend payers, lower dividend payers, and non-dividend

Table 4. Analysis of covariate to test the market reaction on fundamental signal

Independent variables	Larger and older firms	Larger and younger firms	Smaller and older firms	Smaller and younger firms
Intercept	768.902	928.446	770.316	1283.365
CR	29.606*	6.151*	14.294*	5.821*
ROA	2.891	0.821	12.661*	17.283*
RETA	5.773*	2.003	2.181	1.680
LTDAR	3.379	2.741	15.739*	1.987
DIV	110.548*	80.945*	75.813*	8.308*
Payers	53.322*	159.848*	108.590*	3.399
Adjusted R2	0.452	0.485	0.503	0.140

Note: Dependent variable is share prices. The corrected models have significant F-value for all models.

payers, in condition when the investors are looking for better dividends as optimum return.

3.3. Larger and younger firms

Table 4 shows that liquidity (CR), dividend (DIV), and types of dividend payers (Payers) for larger and younger firms are significant, thus hypothesis for H1 H5, and H6 are accepted. Inconsistent with Grullon, Michaely, and Swaminathan (2002), DeAngelo, DeAngelo, and Stulz (2006), and Fairchild, Guney, and Thanatawee (2014), the larger and younger firms are not mature firms, since their profitability (ROA) and specially their retained earnings ratio (RETA) are insignificant, although these variables have positive sign, which makes these firms not to meet the criteria under life cycle theory.

Debt ratio (LTDAR) for larger and younger firms in any types of dividend payers has insignificant effect which implies these firms don't tend to be in internal conflict and free cash flow theory is unsuitable. This result is inconsistent with Jensen (1988), Myers (2001), Aivazian, Ge, and Qiu (2005), and Fairchild, Guney, and Thanatawee (2014), but consistent with Mikkelson and Partch (1986), and Shyam-Sunder (1991) which gives an implication that increasing the debt ratio will not give any signal to make investors react on their share prices.

The positive and significant effect by average cash dividends (DIV) is consistent with Dreman and Lufkin (2000), which means dividends can offer a good signal in market and affect the psychology of the investors. The significant effect by dividend payers (Payers) shows that the shares of larger

and younger firms have a significant difference of prices for each dividend payers, while investors are looking for better dividends as optimum return. These results are supporting the findings of Bhattacharya (1979) and Easterbrook (1984) in context of bird in the hand under assumption if the shareholders are not selling their shares.

3.4. Smaller and older firms

Table 4 shows liquidity (CR), profitability (ROA), debt ratio (LTDAR), dividend (DIV), and types of dividend payers (Payers) for smaller and older firms are significant, which makes the hypothesis for H1, H2, H4, H5, and H6 are accepted. Note the work of Grullon, Michaely, and Swaminathan (2002), DeAngelo, DeAngelo, and Stulz (2006), and Fairchild, Guney, and Thanatawee (2014), the insignificant effect of retained earnings ratio (RETA) shows for smaller and older firms possibly do not meet criteria as mature firms under life cycle theory. More complex, since their liquidity (CR) and profitability (ROA) show significant effect, these firms are likely close to mature level or growth level as proposed by Grullon, Michaely, and Swaminathan (2002). Descriptive statistics shows the share prices for these firms are higher after the share prices of larger and older firms.

Furthermore, the positive and significant effect by debt ratio (*LTDAR*) shows the smaller and older firms have tendency under internal conflict although these firms are not at mature level, which means this result is still consistent with Myers (2001) in the context of free cash flow theory. The result also confirms that smaller and older firms

are at growth level, in assumption when these firms are in condition for expanding and allocate their debts for financing profitable investments as suggested by Grullon, Michaely, and Swaminathan (2002). In addition, since debt as the source of fund for investment, it means shareholders are tend to use debt as a tool to control the behavior of insiders while planning and deciding the capital expenditures as proposed by Easterbrook (1984), Jensen (1986), and Bray, Graham, Harvey, and Michaely (2005). If this is the case, the result is supporting the findings by Ross (1977), because investors shall capture the increasing for debt ratio by these firms as the good signal for future dividends.

Similar with larger and older firms and larger and younger firms, the result for average cash dividends (DIV) shows positive and significant effect on share prices. Moreover, the result also shows that share prices between dividend payers (Payers) for smaller and older firms are different at significant rate. These results implies that information contents by dividends can offer the good signal to investors and significantly affect their psychology in capital market as predicted by Bhattacharya (1979) and Easterbrook (2684), and Dreman and Lufkin (2000) in context of bird in the hand theory.

3.5. Smaller and younger firms

Table 4 shows that liquidity (CR), profitability (ROA), and dividend (DIV) for smaller and younger firms are significant, which makes the hypothesis for H1, H2, and H5 are accepted.

Similar with smaller and older firms, the result for smaller and younger firms shows these firms are not at mature level since retained earnings ratio (RETA) has insignificant effect but only liquidity (CR) and profitability (ROA) show the significant effect, which makes life cycle theory cannot be applied as suggested by Grullon, Michaely, and Swaminathan (2002), DeAngelo, DeAngelo, and Stulz (2006), and Fairchild, Guney, and Thanatawee (2014).

In context of free cash flow theory, since debt ratio (LTDAR) for smaller and younger firms in any types of dividend payers has insignificant effect then these firms are possibly not under conflict between insiders and shareholders as suggested by Jensen (1988), Myers (2001), Aivazian, Ge, and Qiu (2005), and Fairchild, Guney, and Thanatawee (2014). Reversely, this result is consistent with Mikkelson and Partch (1986), and Shyam-Sunder (1991) which implies the increasing for debt ratio on these firms shall not give any signal to make investors react on their share prices.

Consistent with Bhattacharya (1979), Easterbrook (1984), and Dreman and Lufkin (2000), the result shows that dividends as bird in the hand can play its role to deliver a good signal and affecting the psychology of the investors to react on shares in capital market. Uniquely, the result shows insignificant difference of share prices between dividend payers (*Payers*) which implies that shares for these firms in any types of dividend payers have homogeneous valuations by investors.

CONCLUSION

This study finds that the life cycle theory and free cash flow theory are not absolute theories to explain the market reaction for any firms because each firms have their own characteristics. The findings show that share prices shall react differently depending on each characteristics of the firm. Based on characteristics, the study shows that the larger and older firms are mature firms with higher share prices but not under internal conflict, the larger and younger firms are not at mature level and not under internal conflict, and the smaller and younger firms are not the firms at mature level and not under internal conflict.

The bird in the hand theory seems applicable in any case of firms since the informational contents by dividend can deliver good signal to investors in capital market. Excluding the smaller and younger firms, this study proves that dividend is still a better way in determining the reaction of share prices, since each type of firms have their own types of dividend payers with different share prices. This study

suggests to research the behavior for each type of dividend payers for each types of firms (exclude smaller and younger firms) which affect their share prices in capital market. Although the findings for this study are not solute, since it is limited to the samples in certain periods, but hope fully the evidences shall become reference for next studies in the same area.

4

REFERENCES

- Aivazian, V. A., Ge, Y., & Qiu, J. (2005). The impact of leverage on firm investment: Canadian evidence. *Journal of Corporate Finance*, 11, 277-291. https://doi. org/10.1016/S0929-1199(03)00062-
- 2. Asquith, P., & Mullins, D. W. Jr. (1986). Signalling with dividends, stock repurchases, and equity issues. *Financial Management*, 15(3), 27-44. http://www.jstor.org/stable/3664842
- 3. Bhattacharya, S. (1979). Imperfect information, dividend policy, and "The Bird in the Hand" fallacy. The Bell Journal of Economics, 10(1), 259-270. https://doi.org/10.2307/3003330
- Bray, A., Graham, J. R., Harvey, C. R., & Michaely, R. (2005). Payout policy in the 21st century. *Journal* of Financial Economics, 77, 483-527. https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2004.07.004
- DeAngelo, H., DeAngelo, L., & Stulz, R. M. (2006). Dividend policy and the earned/contributed capital mix: a test of the lifecycle theory. *Journal of Financial Economics*, 81(2), 227-254. https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.07.005
- 6. Dreman, D. N., & Lufkin, E. A. (2000). Investor overreaction:

- evidence that its basis is psychological. *The Journal* of *Psychology and Financial Markets, I*(1), 61-75. http:// dx.doi.org/10.1207/S15327760JP-FM0101_06
- Easterbrook, F. H. (1984). Two agency cost explanations of dividends. The American Economic Review, 74(4), 650-659. http://www.jstor.org/stable/1805130
- Fairchild, R., Guney, Y., & Thanatawee, Y. (2014). Corporate dividend policy in Thailand: theory and evidence. *International Review of Financial Analysis*, 31, 129-151. https://doi.org/10.1016/j. irfa.2013.10.006
- Grullon, G., Michaely, R., & Swaminathan, B. (2002). Are dividend changes a sign of firm maturity? The Journal of Business, 75(3), 387-424. http://dx.doi. org/10.1086/339889
- Jensen, M. C. (1986). Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers. American Economic Review, 76(2), 323-329. http:// www.jstor.org/stable/1818789
- Jensen, M. C. (1988). Takeovers: Their causes and consequences. The Journal of Economic Perspectives, 2(1), 21-48. http://www.jstor.org/stable/1942738

- 12. La Porta, R., De Silanes, F.
 L., Shleifer, A., & Vishny, R.
 W. (2000). Agency problems
 and dividend policies around
 the world. *The Journal of*Finance, 55(1), 1-33. https://doi.
 org/10.1111/0022_1082.00199
- 13. Mikkelson, W. H., & Partch, M. M. (1986). Valuation effects of security offerings and the issuance process. *Journal of Financial Economics*, 15, 31-60. https://doi.org/10.1016/0304-405X(86)90049-8
- Myers, S. C. (2001). Capital structure. The Journal of Economic Perspectives, 15(2), 81-102. http:// www.jstor.org/stable/2696593
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23-40. https://doi. org/10.2307/3003485
- Shyam-Sunder, L. (1991). The stock price effect of risky versus safe debt. Journal of Financial and Quantitative Analysis, 26(4), 549-558. https://doi. org/10.2307/2331411
- Zingales, L. (2000). In search of new foundations. *The Journal* of Finance, 55(4), 1623-1654. https://doi.org/10.1111/0022-1082.00262

MARKET REACTION AND FUNDAMENTAL SIGNAL IN INDONESIA

IND	ONESIA	
ORIGIN	NALITY REPORT	
	0% 18% 17% 14% ARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT	
PRIMA	RY SOURCES	
1	Submitted to Hellenic Academic Libraries Link Student Paper	4%
2	ccsenet.org Internet Source	2%
3	www.ijeba.com Internet Source	2%
4	Basem Hamouri, Mahmoud Al-Rdaydeh, Anas Ghazalat. "Effect of financial leverage on firm growth: empirical evidence from listed firms in Amman stock exchange", Investment Management and Financial Innovations, 2018 Publication	1%
5	Rakha Wardhana, Bambang Tjahjadi, Yani Permatasari. "The mediating role of growth opportunity in good corporate governance- stock return relationship", Investment	1%

Management and Financial Innovations, 2017

Publication

6	Internet Source	1%
7	www.macrothink.org Internet Source	1%
8	Sebastian Kuhlmann, Joachim Rojahn. "The impact of ownership concentration and shareholder identity on dividend payout probabilities: New evidence from the German stock market", Corporate Ownership and Control, 2017 Publication	1%
9	www.ccsenet.org Internet Source	1%
10	virtusinterpress.org Internet Source	1%
11	www.cogentoa.com Internet Source	1%
12	ecommons.usask.ca Internet Source	1%
13	Submitted to University of Pretoria Student Paper	1%
14	Submitted to Curtin University of Technology Student Paper	<1%
15	econjournals.com Internet Source	<1%

16	Submitted to Laureate Higher Education Group Student Paper	<1%
17	jafas.org Internet Source	<1%
18	Submitted to University of Salford Student Paper	<1%
19	openaccess.city.ac.uk Internet Source	<1%
20	repec.maynoothuniversity.ie Internet Source	<1%
21	erfin.org Internet Source	<1%
22	ro.ecu.edu.au Internet Source	<1%
23	people.brandeis.edu Internet Source	<1%
24	www.kmfa.or.kr Internet Source	<1%
25	bura.brunel.ac.uk Internet Source	<1%
26	72.9.146.122 Internet Source	<1%

